

SEORANG PEGAWAI TERKONFIRMASI COVID-19, OMBUDSMAN SUMBAR TIADAKAN LAYANAN LANGSUNG DI KANTOR

Selasa, 06 April 2021 - Marisya Fadhila

Covesia.com - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, sementara waktu meniadakan layanan interaksi secara langsung dan melakukan work from home (WFH) 100% kepada Pegawainya.

Sebelumnya, 2 minggu lalu Ombudsman melakukan hal yang sama karena kontak erat dengan pelapor yang terkonfirmasi positif covid-19, sekarang salah satu pegawai yang positif lagi.

"Layanan langsung atau tatap muka di kantor Ombudsman ditiadakan mulai hari Senin (5/4/2021). Ombudsman RI Perwakilan Sumbar tetap melaksanakan tugas, namun semuanya dari rumah masing-masing," ungkap Kepala Ombudsman Republik Indonesia Sumatera Barat Yefri Heriani, Minggu malam (4/4/2021).

Lebih lanjut Yefri menyampaikan, pihaknya mendapat kabar, salah seorang pegawai ombudsman Perwakilan Sumbar dan keluarganya terpapar Covid-19.

"Kami langsung menghubungi Lab Unand agar besok semua pegawai di lingkungan Ombudsman dilakukan swab Polymerase Chain Reaction (PCR) di Laboratorium Universitas Andalas," tambahnya.

Sementara itu Yefri menghimbau Pelapor atau tamu ombudsman yang berkunjung minggu kemaren khususnya yang berkontak dengan staf ombudsman tersebut dapat segera berkoordinasi dan dapat juga melakukan test usap.

Langkah cepat dan antisipasi dalam penyebaran virus ini menjadi penting. "Keselamatan nyawa lebih utama, ada sekitar 21 orang pegawai dan 2 orang anak magang di kantor kami dengan kondisi yang berbagai macam, ada yang hamil, dan menyusui juga," imbuh Yefri.

Sementara itu, Kepala Keasistenan Pencegahan, Yunesa Rahman menyampaikan sampai waktu yang belum bisa ditentukan layanan tatap muka kami tiadakan, kami memaksimalkan layanan daring sampai hasilnya keluar, kata Yunes.

"Mulai Senin, pelayanan publik di Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Sumbar dilakukan melalui saluran daring,

baik hotline, email, dan media sosial di Instagram dan Facebok @ombudsmanri137_sumbar atau kontak hotline 0811955373," ujarnya.

(ril/ila)